

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL : KAJIAN PADA EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PIUTANG

ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AND INTERNAL CONTROL: STUDY ON THE EFFECTIVENESS OF RECEIVABLES MANAGEMENT

E Nurbaeti, S Hambani, A.J Aziz, S.Anwar

Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor

e-mail: euis.nurbaeti@unida.ac.id susy.hambani@unida.ac.id

ayi.jamaludin.aziz@unida.ac.id saeful.anwar@unida.ac.id

ABSTRACT

An internal control system in company receivables management is needed to minimize uncollectible receivables in accordance with procedures and prevent fraud on a number of receivables. This research aims to be able to find out and study the influence of the information system, accountancy and internal control on the effectiveness of accounts management carried out at PT Saiyurain Siaip Saiji, which is a company in the horticulture agribusiness sector which produces various types of saiyurain such as saiyurain fresh cut, whole product, mixed saiyurain. id . The methodology of this research is that the research population consists of 35 people, then the technique of collecting data from this research is a questionnaire which is tested for validity and reliability with a data analysis technique using multiple linear regression. The results of the simultaneous results of financial statements show that the system of information, accounting and internal control has a positive and significant influence on the effectiveness of accounts management with a value of the coefficient of determination of 0.810 or 81%. This result means that the accounting information system and internal control are 81% more effective in managing accounts receivables, with the remaining 19% being influenced by other factors.

Keywords: Accounting information system; Internal Control; Effectiveness of Accounts Management.

ABSTRAK

Sistem pengendalian internal dalam manajemen piutang perusahaan sangatlah dibutuhkan untuk dapat meminimalisasi piutang tak tertagih sesuai dengan prosedur dan mencegah Tindakan fraud kecurangan atas sejumlah piutang. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui dan mengkaji terkait pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan piutang yang dilakukan pada PT Sayuran Siap Saji yang merupakan perusahaan dibidang agribisnis hortikultura yang memproduksi berbagai macam jenis sayuran seperti sayuran *fresh cut*, *whole product*, dan *mixed* salad. Metodologi penelitian ini dimana populasi penelitian berjumlah 35 orang, kemudian teknik pengumpulan data penelitian ini dengan kuesioner yang di uji validitas dan reabilitas dengan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil secara simultan dan parsial menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan piutang dengan nilai dari koefisien determinasi sebesar 0,810 atau 81%. Hal ini berarti sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan piutang 81% sisanya 19% dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi; Pengendalian Internal; Efektivitas Pengelolaan Piutang.

PENDAHULUAN

Penjualan merupakan salah satu aktivitas yang penting dalam sebuah perusahaan karena penjualan adalah sumber utama pendapatan bagi perusahaan. Adapun tujuan dari penjualan tak lain adalah untuk mendapat keuntungan atau laba yang maksimal bagi perusahaan (Pradiani, 2017). Sebelum perusahaan melakukan penjualan kredit maka sebaiknya diperhitungkan terlebih dahulu dana yang diinvestasikan dalam piutang, syarat penjualan dan pembayaran yang diinginkan, kemungkinan kerugian piutang dan resiko yang akan timbul lainnya. Oleh karena itu, sistem pengelolaan piutang harus dilakukan secara efektif dan efisien. Keberhasilan kemampuan suatu perusahaan dalam menjual barang atau jasa dipengaruhi oleh efektivitas sistem pengelolaan piutangnya.

.Hamel (2013) Sistem pengendalian internal dalam manajemen piutang perusahaan sangatlah dibutuhkan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih sesuai prosedur dan mencegah tindakan *fraud* (kecurangan) atas jumlah piutang tersebut berupa tidak dicatatnya piutang yang terkumpul atau digelapkannya jumlah piutang yang diterima untuk kepentingan diri sendiri (dicatat namun diambil oleh pihak yang melakukan kecurangan tersebut). Oleh karena itu, penerapan sistem pengendalian internal atas sistem penagihan suatu perusahaan juga perlu untuk dilakukan sebagai salah satu upaya dalam minimalisasi jumlah piutang tak tertagih yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Apabila sistem pengendalian internal atas penagihan tersebut dirancang dan dijalankan dengan baik, maka sistem pengendalian tersebut seharusnya dapat menjamin berkurangnya jumlah piutang tak tertagih secara wajar dan mendeteksi kemungkinan terjadinya penyelewengan atas jumlah piutang tersebut. Oleh karena itu, Abdul (2012: 33) untuk menunjang efektivitas pengelolaan piutang maka

perusahaan harus menerapkan suatu sistem dan prosedur penjualan kredit yang andal.

Perkembangan teknologi yang terjadi juga merambah pada ranah bidang informasi khususnya bidang informasi akuntansi pada dunia perusahaan. Susanto (2013: 30) Sistem informasi sangat dibutuhkan oleh berbagai organisasi apapun jenisnya, karena aktivitas perusahaan tergantung dari suatu manajemen yang unggul dan profesional, dibutuhkan informasi yang akurat dan tepat waktu (sulistiani, 2018).

PT Sayuran Siap Saji (3S), merupakan salah satu dari perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis sejak tahun 2010 sebagai anak perusahaan dari PT Saung Mirwan Penjualan kredit yang dilakukan PT Sayuran Siap Saji (3S) ini bermula dari adanya ikatan kerjasama dengan para pelanggan, dengan membuat kesepakatan membuat kesepakatan mengenai prosedur dan syarat-syarat kerjasama.

Transaksi penjualan dengan sistem pembayaran secara tunai pada suatu perusahaan sama halnya dengan sistem pembayaran tunai pada umumnya yaitu dilakukan pembayaran secara langsung dan lunas. Dan Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu, perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut (Kusumaratri,2020).

Namun, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan seringkali menghadapi permasalahan terutama dalam hal penunggakan pembayaran piutang. Untuk lebih jelas hal tersebut dapat dilihat dari data pada tabel 1 yang menunjukkan posisi piutang perusahaan tahun 2018 sampai 2022 sebagai berikut :

**Tabel 1 Piutang Usaha PT Sayuran Siap Saji (3S)
Untuk Piutang 2018 sampai 2022.**

Tahun	Jumlah Piutang (Rp)	Piutang Tertagih		Piutang Tidak Tertagih	
		RP	%	Rp	%
2018	839,594,280	663,121,042	78,98%	176.473.238	21.01%
2019	946,050,357	739,717,191	78,19%	206.333.166	21.80%
2020	1,033,965,712	851,177,502	82,32%	182.788.210	17.67%
2021	1,126,578,624	961,142,878	89,75%	115.435.746	10.24%
2022	1,074,596,734	999,880,182	90,81%	98.716.552	9.18%

Sumber: PT Sayuran Siap Saji 3S, 2023

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa adanya peningkatan piutang tak tertagih pada tahun 2018 sampai 2019, dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sampai 2022 hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan berfluktuatif artinya dimana keadaan perusahaan mengalami perubahan setiap tahunnya. PT Sayuran Siap Saji (3S), memberikan kebijakan batas pembayaran kepada pelanggan sebanyak 30 hari dari tanggal transaksi penjualan. Namun masih terdapat beberapa pelanggan yang menunda pembayaran. Menurut bagian keuangan mengakui faktor yang menjadi kendala dalam penagihan piutang berasal dari faktor internal dan eksternal karena pada bagian penjualan perusahaan memiliki target penjualan yang harus dipenuhi setiap bulannya tanpa melihat kebijakan pembayaran yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan, dan faktor eksternal adalah pihak konsumen atau pelanggan tidak langsung membayar piutang tersebut namun dengan pembayaran bertahap sampai melebihi jatuh tempo. ini menyebabkan penjualan menjadi *over credit* kepada perusahaan yang masih belum melunasi utangnya, sehingga meningkatkan jumlah piutang tak tertagih (Dera et.al,2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini Jenis adalah Metode kuantitatif dengan teknik deskriptif komparatif.

Gandara dan Itang (2015) Metode kuantitatif adalah suatu cara penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka sejak dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya dengan penuh kehati-hatian dari segala fakta. sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data yang didapat dari catatan, buku, dan laporan keuangan publikasi perusahaan (V. Wiratna Sujarweni 2014) Objek pada penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) terhadap efektivitas pengelolaan piutang (Y). Sedangkan untuk lokasi dilakukan di PT Sayuran Siap Saji (3S) Kabupaten Bogor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Responden yang dipilih dalam penelitian dari 35 karyawan pada PT Sayuran Siap Saji (3S). Metode analisis data yang diigunakan dalam peneelitian ini adalah analisis regresi lineiar berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,896	10,187		1.263	.216
Sistem informasi akuntansi	.395	.129	.469	3.057	.004
Pengendalian Internal	.840	.402	.321	2.088	.045

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Piutang

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 11 diperoleh bahwa nilai persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 12.896 + 0,395 X_1 + 0,840 X_2 + e$$

Model persamaan regresi berganda tersebut bermakna:

- a. Nilai konstanta sebesar 12,896 artinya adalah secara konstan nilai pengelolaan piutang tanpa pelibatan Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal adalah sebesar 12,896.

- b. Nilai koefisien X_1 atau sistem informasi akuntansi adalah sebesar 0,395 atau 39,5% artinya jika, sistem informasi akuntansi semakin baik sebesar 39,5%, maka pengelolaan piutang akan meningkat 39,5%.

- c. Nilai koefisien X_2 atau pengendalian internal menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,840 atau 84% artinya jika pengendalian internal semakin baik sebesar 84% maka pengelolaan piutang akan meningkat 84%.

Tabel 2. Uji korelasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.810	.798	1.922

a. Predictors: (Constant), sistem informasi akuntansi, pengendalian internal

b. Dependent Variable: efektivitas pengelola

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 12 koefisien korelasi R sebesar 0,900 Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel sistem informasi akuntansi (X_1) dan Pengendalian Internal (X_2) terhadap efektivitas pengelolaan piutang (Y) memiliki

hubungan yang kuat. Hal ini karena korelasi berada di rentang 0,900 – 1,000.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.810	.798	1.922

a. Predictors: (Constant), sistem informasi akuntansi, pengendalian internal

b. Dependent Variable: efektivitas pengelola

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil output SPSS 25 diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,810. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) $0,810 = 81\%$. Sedangkan sisanya ($100\% - 81\% = 19\%$). Sistem informasi Akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan piutang sebesar 81%

sedangkan 19% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dan variabel yang diteliti.

Pengujian Hipotesis Uji F (Simultan)

Tabel 4. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	503.400	2	251.700	68.142	.000 ^b
	Residual	118.200	32	3.694		
	Total	621.600	34			

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 68,142 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 3,30. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($68,142 > 3,30$). Perhitungan tersebut

menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan piutang atau dengan kata lain hipotesis (H_a) diterima.

Tabel 5. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Soefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	12.869	10.187		1.263	.216
	Sistem Informasi Akuntansi	.395	.129	.469	3.057	.004
	Pengendalian Internal	.840	.402	.321	2.088	.045

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS 25, 2023

a. Uji t Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Variabel sistem informasi akuntansi (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.057 > 1,695$), Sedangkan untuk tingkat informasi akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan piutang pada PT Sayuran Siap Saji (3S)

signifikan diperoleh nilai sebesar 0,04 yang berarti tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,04 < 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel sistem

b. Uji t Variabel Pengendalian Internal
Variabel sistem informasi akuntansi (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.088 > 1,695$), Sedangkan untuk tingkat signifikan

diperoleh nilai sebesar 0,045 yang berarti tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,45 < 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan piutang pada PT Sayuran Siap Saji (3S).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Secara Parsial Terhadap Efektivitas Pengelolaan Piutang.

Berdasarkan uji parsial menyatakan menunjukkan bahwa nilai variabel sistem informasi akuntansi dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,057 > 1,695$), Sedangkan untuk tingkat signifikan diperoleh nilai sebesar $0,04 < 0,05$ yang bermakna bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan internal pada PT Sayuran Siap Saji (3S).

Hasil ini di sebabkan karena Sistem Informasi Akuntansi sangat berperan penting dalam pengelolaan piutang perusahaan. Piutang merupakan salah satu aset perusahaan yang memberikan fungsi sebagai pendongkrak penghasilan dan laba. PT Sayuran Siap Saji (3S) merupakan perusahaan pemasok produk sayuran segar siap konsumsi sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Untuk meningkatkan laba perusahaan PT Sayuran Siap Saji (3S) menjual produknya dengan sistem tunai dan kredit. maka diperlukan sistem informasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan agar pengelolaan piutang perusahaan dapat berjalan secara efektif. Krismiaji (2015: 4) Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Adanya sistem atau aplikasi tertentu dapat

membantu karyawan dalam mencatat, mengorganisasikan, dan menginformasikan piutang baik kepada pihak manajemen dan debitur. sehingga dapat disajikan informasi yang berguna bagi kepentingan pimpinan dalam pengambilan keputusan dengan tujuan untuk mengontrol dan mengendalikan aktivitas penjualan.

2. Pengaruh Pengendalian Internal Secara Parsial Terhadap Efektivitas Pengelolaan Piutang.

Selain Sistem Informasi Akuntansi, untuk meminimalkan risiko, maka perusahaan juga memerlukan pengendalian internal yang baik. Berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa nilai variabel pengendalian internal $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,088 > 1,695$), Sedangkan untuk tingkat signifikan diperoleh nilai sebesar $0,45 < 0,05$ yang bermakna bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan internal pada PT Sayuran Siap Saji (3S). Pengendalian internal merupakan suatu sistem yang meliputi struktur organisasi beserta semua mekanisme dan ukuran-ukuran yang dipatuhi bersama untuk menjaga seluruh kekayaan organisasi dari berbagai arah. Qalbi (2020: 78) Dalam meningkatkan pengelolaan aktivitas yang efektif, efisien, dan ekonomis dibutuhkan pengendalian internal yang dapat membantu memberikan informasi yang akurat dan terpercaya serta dapat membantu mencegah terjadinya penyelewengan dan kecurangan dalam perusahaan. Sehingga dengan adanya pengendalian internal yang dikelola dengan baik oleh perusahaan, kekeliruan akan piutang yang tidak tertagih dapat diminimalisir, karena dengan adanya pengendalian internal yang handal dapat menunjang efektivitas pengelolaan piutang.

3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Piutang Pada PT Sayuran Siap Saji (3S) di Kabupaten Bogor.

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan) sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan piutang. dengan hasil uji f menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan nilai sebesar (68,142 > 3,30) dengan nilai signifikan sebesar (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan dalam perusahaan mampu memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang memiliki unsur-unsur antara lain sumber daya manusia, alat (*Software*), Prosedur, data (formulir atau pencatatan) dan informasi akan berperan penting dalam mengatur, menjalankan, dan mengarahkan efektivitas pengelolaan piutang bagi perusahaan. Dan perusahaan pun mampu menunjukkan bahwa pengendalian internal yang memiliki unsur-unsur antara lain lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan akan berperan penting dalam mengatur, menjalankan, dan mengarahkan efektivitas pengelolaan piutang bagi perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, maka pengendalian internal di perusahaan dapat berjalan dengan baik pula, sehingga pengelolaan piutang dapat berjalan efektif. Maka dari itu, perusahaan dapat meminimalisir piutang tidak tertagih yang akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

4. Pengaruh Dominan antara variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Piutang.

Ghozali (2018) Untuk uji hipotesis ini hanya melihat thitung mana yang memiliki pengaruh paling besar secara koefisien beta antara variabel independen (X) terhadap

variabel dependen (Y). Untuk menentukan variabel bebas yang paling menentukan (dominan) dalam mempengaruhi nilai variabel terikat dalam suatu model regresi linier berganda. dapat dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien regresi (Beta) pada nilai *Standardized Coefficients*. Variabel independen yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel Y adalah variabel yang memiliki koefisien regresi yang paling besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan piutang pada PT Sayuran Siap Saji dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan piutang pada PT Sayuran Siap Saji (3S) Kabupaten Bogor.
2. Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan piutang pada PT Sayuran Siap Saji (3S) Kabupaten Bogor.
3. Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan piutang pada PT Sayuran Siap Saji (3S) Kabupaten Bogor.
4. Kontribusi dari variabel sistem informasi akuntansi (X_1) dan pengendalian internal (X_2) yang paling dominan mempengaruhi efektivitas pengelolaan piutang adalah pengendalian internal dengan nilai *Standardized Coefficients* sebesar 0.469 (46.9%).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdjul, Fidyawati. (2012). Pengaruh Sistem Mulyaningtyas. (2017). Analisis Efektifitas Pengelolaan Piutang Pembiayaan Konsumen Pada

- Perusahaan Pembiayaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Ekonomi*_ISSN No. 1411-9501_Vol. XXII.
- Kusuma, I. C., Lasmana, A., Afif, M. N., Hambani, S., & Faniska, N. S. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Evaluasi Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. *JURNAL AKUNIDA*, 7(2), 217-230.
- Purwanti, R Dan Anis D. Susila. (2021). *Teknologi Hortikular*. Ipb Presss: Bogor.
- Pradiani, T. (2017). Pengaruh sistem pemasaran digital marketing terhadap peningkatan volume penjualan hasil industri rumahan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 46-53.
- Prang, R. E., Tulusan, F., & Londa, V. (2023). Implementasi Program Sentra Hortikultura Di Desa Wulurmaatun Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 9, No 127, Halaman 80-88, ISSN: 2338-9613.
- Qalbi S, S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Piutang Pada Pt Usahatama Sentosa Mas. *Economics Bosowa*, 6(005), 76-88.
- Sanyoto Gondodiyoto. (2009) *Pengelolaan Fungsi Audit Sistem Informasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, h. 146.
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiani, H., Triana, R., & Neneng, N. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Piutang Usaha untuk Menyajikan Pernyataan Piutang (Open Item Statement) Pada PT Chandra Putra Globalindo. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 34-38.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang PT. Hasjrat Abadi Provinsi Gorontalo. Skripsi. Gorontalo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.
- Dera, A. P., Sondakh, J. J., & Warongan, J. D. (2016). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Piutang Dan Kerugian Piutang Tak Tertagih Pada Pt. Surya Wenang Indah Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Ghozali, imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Edisi 9, Universitas Diponegoro : Semarang.
- Hutomo, Y. P., & Damayanti, D. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan (SPIP) Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada UPTP XXXIII CISEENG KABUPATEN BOGOR. *Jurnal Akunida*, 2(1), 75-87.
- Hamel, G. (2013). Evaluasi sistem pengendalian intern terhadap piutang pada pt nusantara surya sakti. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).

- Jadongan Sijabat, (2018). Akuntansi Keuangan Intermediate Berdasarkan PSAK, Universitas HKBP Nommensen, Medan, hal. 91
- Kusumaratri, R. D. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Pada Cv Menang Sentosa. Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi, 9(2), 246-258.
- Mujahidah, A, (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT HadjiKalla (Toyota) Cabang Pinrang. *Economics Bosowa*, 2(1), 166-180.
- Triwidatin, Y., & Anwar, S. (2020). Sistem Penggajian Guru Bimbingan Belajar (Analisis Pada Dampak Persaingan). *Jurnal Akunida*, 6(2), 88-103.